

**PERANAN PERENCANAAN KEUANGAN DALAM
UPAYA MENCAPAI TARGET LABA DI PT. DST**

12



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen

oleh:

Annebelle Limarga

2015120007

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

**(Terakreditasi berdasarkan Putusan BAN – PT No. 2018/SK/BAN-
PT/Akred/S/VII/2018)**

BANDUNG

2019

**THE ROLE OF FINANCIAL PLANNING IN ORDER TO
ACHIEVE TARGETED PROFIT AT PT. DST**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete the requirements of
A Bachelor Degree in Management

by:

Annebelle Limarga

2015120007

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
MANAGEMENT STUDY PROGRAMME**

**(Accredited based on the Decree of BAN – PT No. 2018/SK/BAN-
PT/Akred/S/VII/2018)**

BANDUNG

2019

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**



**Peranan Perencanaan Keuangan Dalam Upaya Mencapai Target Laba di PT.
DST**

oleh:
Annebelle Limarga
2015120007

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2020

Ketua Program Studi SI Manajemen,

Dr. Istiharini

Pembimbing,

Dra. Inge Barlian, Ak., M.Sc.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Annebelle Limarga
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 11 April 1997
Nomor Pokok : 2015120007
Program studi : Manajemen
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

Peranan Perencanaan Keuangan Dalam Upaya Mencapai Target Laba di PT. DST

Dengan,

Pembimbing : Dra. Inge Barlian, Ak., M.Sc.

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU. No 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiahnya yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademi, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 08 Desember 2019

Pembuat pernyataan :


6000
ENAM RIBURUPIAH
(Annebelle Limarga)

ABSTRAK

Seiringin dengan berjalannya bisnis, permintaan barang jadi di PT. DST melebihi kapasitas di pabrik. Hal tersebut berdampak pada penyimpanan bahan mentah dan barang jadi yang bertebaran di area produksi. PT. DST berencana untuk melakukan pengembangan usaha dalam upaya mengatasi keterbatasan lahan penyimpanan di pabrik. Alternatif pengembangan usaha dapat dilakukan dalam bentuk sewa atau beli gudang, dimana pemilihan dan pengambilan keputusan disesuaikan dengan kondisi keuangan perusahaan. Dengan demikian dibuatlah perencanaan keuangan untuk alternatif pengembangan usaha lewat kegiatan sewa dan beli untuk melihat aktivitas mana yang mampu membantu perusahaan dalam mencapai laba yang direncanakan.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode studi kasus dan penelitian deskriptif untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi di PT. DST dengan menggunakan teknik pengumpulan data lewat wawancara, observasi, dan dokumentasi. Studi ini akan didesain untuk menganalisa data kuantitatif dalam upaya memberikan gambaran mengenai perencanaan keuangan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dalam melakukan pengembangan usaha.

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan mampu menyewa maupun membeli gudang. Namun disarankan untuk jangka panjang perusahaan membeli gudang untuk menambah aset walaupun membutuhkan dana pinjaman dari bank.

Kata kunci: gudang, perencanaan keuangan, alternatif sewa, alternatif beli

ABSTRACT

As the business goes on, demand upon PT. DST's products is not in accordance with the factory's capacity. This has an impact on the storage of raw materials and finished goods that are scattered in the production area. PT. DST plans on developing business in effort to overcome the limited storage area in the factory. The alternatives of mentioned business development can be done in a form of rental or buying, where the decision making process is adjusted based on the company's financial reports. Therefore this research will show financial plan for each alternatives to see which activities suitable for the company in order to achieve targeted profit.

The methods used in this research are case study and descriptive research, in order to indentify the problems that happen within the company using data collection methods by interview, observation, and documentation. This study is designed to analyze quantitative data in order to provide an financial overview about the business development plan.

The results of the study showed that the company is in fact capable to buy or rent a warehouse. However it is advised for the company to buy the warehouse in the long term to gain assets even though the company will need bank loan in order to do so.

Keywords: warehouse, financial planning, alternative to rent, alternative to buy

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan kasih-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam proses penyusunan skripsi penulis mendapat doa, bantuan, dan dukungan dari banyak pihak.

Terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Orang tua dan keluarga, yang senantiasa memberikan dorongan dan doa.
2. Ibu Dra. Inge Barlian, Ak., M.Sc. selaku dosen pembimbing skripsi atas waktu, arahan, saran, masukan, dan wawasan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi.
3. Bapak Dr. Fransiskus Xaverius Supriyono, Drs., M.M. selaku dosen wali penulis di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
4. Ibu Dr. Istiharini selaku kepala program studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.
5. Seluruh dosen dan staf pengajar Universitas Katolik Parahyangan yang telah berkontribusi dalam memberikan wawasan, ilmu, serta pengalaman selama penulis melaksanakan studi di Universitas Katolik Parahyangan.
6. Elvina, Stella, Nadia, Gladys, Vallerina, Debby, Devina, Elizabeth, Julian, Andrew, Gerardus, Chandra, Yosepin, Felina, Cecilia, Cisilia, Eldalia, Marisha, Ivonne, Kristina, Defanya, dan Christian selaku teman seperjuangan kuliah. Terima kasih atas hiburan, doa, dan dukungan yang telah diberikan.
7. Janice W., Vera, Delinda, Evita, Megah, Litaprilea, Michelle R., Jessica E., Nadya, Irene Jane selaku teman baik penulis. Terima kasih atas kebersamaan dan persahabatan sampai saat ini.
8. Vero, Frans, Prisa, Valen, Ryan, Hosea. selaku teman seperjuangan skripsi. Terima kasih atas percakapan-percakapan dan dukungan yang telah diberikan.
9. Teman-teman penulis di Universitas Katolik Parahyangan yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

10. Semua pihak yang terlibat dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini belum sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Kiranya karya tulis ini dapat menjadi berkat bagi yang membacanya.

Bandung, Desember 2019

Annebelle Limarga

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GRAFIK.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Kerangka Pemikiran	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Manajemen Keuangan	10
2.1.1. Keuangan dan Manajemen Keuangan.....	10
2.1.2. Fungsi Manajemen Keuangan.....	10
2.2. Perencanaan Keuangan.....	10
2.2.1. Rencana Keuangan Jangka Panjang.....	11
2.2.2. Rencana Keuangan Jangka Pendek.....	11
2.3. Laporan Keuangan.....	12
2.3.1. Laporan Laba/Rugi.....	12
2.3.2. Neraca	14
2.4. Analisa Laporan Keuangan	17
2.5. Rasio Keuangan.....	17
2.5.1. Rasio Likuiditas	18
2.5.2. Rasio Aktivitas	19
2.5.3. Rasio Utang.....	21
2.5.4. Rasio Profitabilitas	23
2.6. Laporan Pro Forma.....	25
2.6.1. Laporan Laba Rugi Pro Forma.....	25

2.6.2. Laporan Neraca Pro Forma	25
2.7. Penganggaran Modal	26
2.7.1. Langkah – Langkah dalam Proses Penganggaran Modal	27
2.7.2. Analisa Aspek Keuangan dalam Penganggaran Modal	28
2.8. Tujuan Laporan Arus Kas	30
2.9. Komponen Laporan Arus Kas dalam Penganggaran Modal	30
BAB 3 METODE DAN JENIS PENELITIAN	33
3.1. Metode dan Jenis Penelitian	33
3.1.2. Sumber Data	33
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data	33
3.2. Langkah-langkah Penelitian	34
3.3. Objek Penelitian	35
3.3.1. Profil Perusahaan	35
3.3.2. Proses Bisnis PT. DST	35
3.3.3. Proses Produksi PT. DST	35
3.3.4. Produk PT. DST	36
3.3.5. Struktur Organisasi PT. DST	37
3.3.6. Laporan Laba Rugi PT. DST	40
3.3.7. Neraca PT. DST tahun 2017-2018	41
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1. Analisis Kinerja Keuangan PT. DST.....	42
4.1.1. Analisis Horizontal Laporan Keuangan tahun 2017-2018.....	42
4.1.2. Analisis Vertikal Laporan Keuangan tahun 2017-2018.....	45
4.1.3. Analisis Rasio Keuangan PT. DST	48
4.1.4. Evaluasi Hasil Analisa Laporan Keuangan.....	55
4.2. Alternatif Pengembangan Usaha	59
4.2.1. Pengembangan Usaha Alternatif Sewa	59
4.2.1.1.Uji Kelayakan Alternatif Sewa.....	60
4.2.1.2.Perencanaan Laba Alternatif Sewa.....	68
4.2.1.3. Neraca Pro Forma Alternatif Sewa.....	70
4.2.2. Pengembangan Usaha Alternatif Beli	74

4.2.2.1.Uji Kelayakan Alternatif Beli.....	75
4.2.2.2.Perencanaan Laba Alternatif Beli.....	82
4.2.2.3.Neraca Pro Forma Alternatif Beli.....	84
4.3. Evaluasi Strategi Pengembangan Usaha	89
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	90
5.1. Kesimpulan.....	90
5.2. Saran.....	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Data Bahan Mentah Tidak Tertampung per 2018.....	4
Tabel 2. 1. Penyusunan <i>Operational Cashflow</i>	30
Tabel 2. 2. Penyusunan <i>Terminal Cashflow</i>	30
Tabel 3. 1.Laporan Laba Rugi tahun 2016-2018.....	40
Tabel 3. 2.Neraca PT. DST tahun 2017-2018.....	41
Tabel 4. 1. Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi 2017-2018.....	42
Tabel 4. 2. Analisis Horizontal Neraca tahun 2017-2018.....	44
Tabel 4. 3.Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi tahun 2017-2018	45
Tabel 4. 4.Analisis Vertikal Neraca tahun 2017-2018.....	47
Tabel 4. 5.Tabel Evaluasi Hasil Analisa Laporan Keuangan.....	55
Tabel 4. 6.Perkiraan Biaya Sewa	60
Tabel 4. 7. Investasi Awal Alternatif Sewa.....	60
Tabel 4. 8. Peramalan Penjualan tahun 2019-2023.....	61
Tabel 4. 9.Harga Pokok Penjualan tahun 2019-2023.....	61
Tabel 4. 10.Perkiraan Biaya Operasional tahun 2019-2023	62
Tabel 4. 11.Pajak Badan Tahun 2019-2023.....	63
Tabel 4. 12.Biaya Total PT. DST Tahun 2019-2023	63
Tabel 4. 13.Arus Kas Relevan Alternatif Sewa	64
Tabel 4. 14.Perhitungan Periode Pengembalian PT. DST	65
Tabel 4. 15.Tabel Nilai Bersih Sekarang	66
Tabel 4. 16.Perhitungan Tingkat Pengembalian Internal FBNS 218%	67
Tabel 4. 17.Perhitungan Tingkat Pengembalian Internal FBNS 219%	67
Tabel 4. 18.Perkiraan Biaya Sewa	68
Tabel 4. 19. Persentase Kenaikan Penjualan tahun 2009-2018	69
Tabel 4. 20.Laporan Laba Rugi Pro Forma Alternatif Sewa PT. DST 2018-2019.....	70
Tabel 4. 21.Laporan Neraca Pro Forma Alternatif Sewa.....	73
Tabel 4. 22.Investasi Awal Alternatif Beli.....	75
Tabel 4. 23.Perhitungan Pajak Pembelian Tanah.....	76

Tabel 4. 24.Peramalan Penjualan tahun 2019-2021	76
Tabel 4. 25.Harga Pokok Penjualan tahun 2019-2023.....	77
Tabel 4. 26.Perkiraan Biaya Operasional tahun 2019-2023	77
Tabel 4. 27.Pajak Badan Tahun 2019-2023	78
Tabel 4. 28.Biaya Total PT. DST Tahun 2019-2023	79
Tabel 4. 29.Arus Kas Relevan Alternatif Beli Gudang.....	79
Tabel 4. 30.Perhitungan Periode Pengembalian PT. DST	81
Tabel 4. 31.Tabel Nilai Bersih Sekarang	81
Tabel 4. 32.Perhitungan Tingkat Pengembalian Internal FBNS 20%	82
Tabel 4. 33.Perhitungan Tingkat Pengembalian Internal FBNS 21%	83
Tabel 4. 34.Bunga Pinjaman	84
Tabel 4. 35.Penyusutan	85
Tabel 4. 36.Laporan Laba Rugi Pro Forma Alternatif Beli	85
Tabel 4. 37. Neraca Pro Forma Alternatif Beli	88
Tabel 4. 38.Marjin Laba Bersih Masing-Masing Alternatif	89
Tabel 5. 1.Hasil Perhitungan Rasio Keuangan PT. DST tahun 2017-2018.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Kondisi Gudang Perusahaan	4
Gambar 1. 2. Kondisi Area Produksi Pabrik.....	5
Gambar 1. 3. Bagan Model Konseptual	9
Gambar 3. 1. Proses Produksi di PT. DST.....	35
Gambar 3. 2. Kain Greige	36
Gambar 3. 3. Bagan Struktur Organisasi PT. DST	37

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1. Permintaan Barang Jadi tahun 2016-2018.....	3
--	---

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Penelitian

Perusahaan memiliki caranya masing-masing dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dalam mencapai tujuannya dapat dilihat dari kegiatan operasionalnya. Dengan kata lain, untuk mencapai keuntungan perusahaan, manajer perlu mampu mengelola sumber daya yang ada secara efektif dan efisien dari waktu ke waktu secara konsisten. Sebuah istilah yang tidak asing bagi perusahaan yaitu profitabilitas, dimana profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu. Perencanaan laba merupakan salah satu indikator keberhasilan manajer dalam memproyeksikan keuntungan yang didapat oleh perusahaan lewat kegiatan operasionalnya. Perencanaan laba yang baik mencakup kegiatan peramalan dan pengendalian keuangan agar selaras dengan strategi yang digunakan perusahaan untuk mengelola usahanya secara efektif dan efisien. Menurut Harjito dan Martono (2010:2), efektif berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai, sedangkan efisien berkaitan dengan biaya yang seminimal mungkin untuk mencapai tujuan tersebut

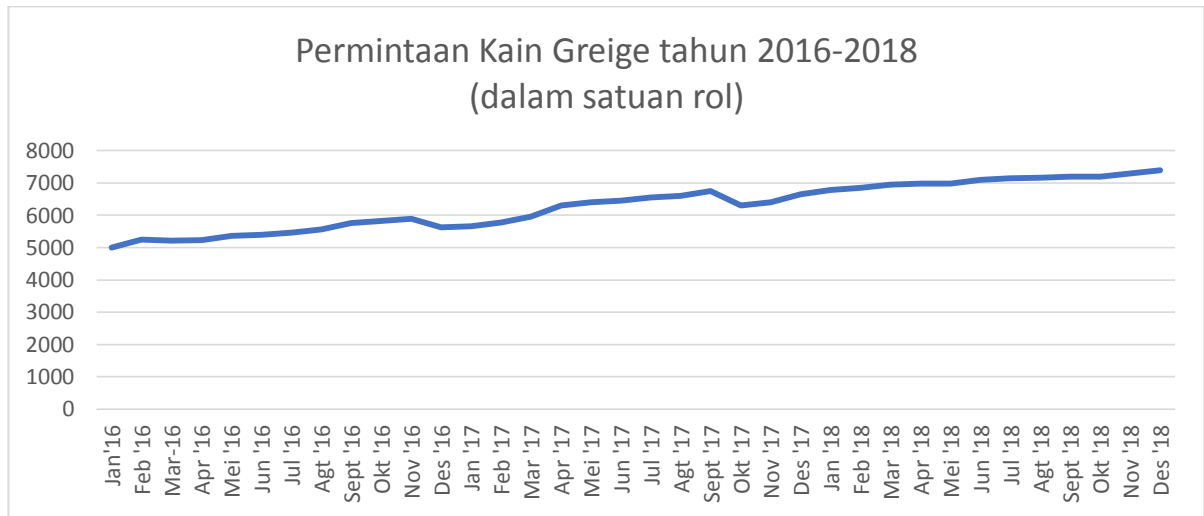
Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah PT. DST, dimana PT. DST merupakan sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak di industri tekstil. Kegiatan produksinya sangat bergantung pada bahan mentah berupa benang jenis *Polyethylene (PE)* untuk menghasilkan produk akhir yaitu kain bahan kaos yang dikenal dengan kain *greige*. Benang *PE* dikemas dalam kemasan dus atau karung, dimana baik dus maupun karung berisikan benang dengan bobot neto 22 kilogram. Proses produksi di PT DST meliputi proses pembelian benang *PE* yang kemudian dirajut menjadi kain *greige* berbentuk gulungan/rol. Proses bisnis PT. DST adalah *business-to-business* dimana kain *greige* dijual ke pabrik celup untuk diwarnai. PT. DST merupakan perusahaan manufaktur mengingat kegiatan operasionalnya yang

mengubah bahan baku berupa benang menjadi barang jadi berupa kain dengan menggunakan tenaga mesin.

Menurut Kementerian Perindustrian Indonesia, kebijakan industri nasional adalah Indonesia menjadi Negara Industri Tangguh tahun 2025, diartikan bahwa industri tekstil Indonesia merupakan salah satu industri yang diprioritaskan untuk dikembangkan. Menurut Ernovian G Ismy, Sekjen Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API), neraca perdagangan industri tekstil tumbuh 1,7% pada 2017. Apabila pada 2016 surplus industri tekstil hanya mencapai US\$3,67 miliar, maka pada tahun 2017 surplus mencapai US\$3,73 miliar. Menurut Sekretaris Jenderal Asosiasi Produsen Serat dan Benang Filament Indonesia Redma Gitu Wirawasta mengatakan melihat perkembangan dan kemajuan teknologi di industri tekstil, sejak tahun 2016 pemerintah terus berupaya untuk mendorong industri tekstil lokal untuk terus memenuhi kebutuhan konsumen domestik dengan cara membatasi barang impor lewat upaya menggenjot pengusaha tekstil lokal untuk terus mampu memenuhi kebutuhan masyarakat secara luas serta bersaing dengan barang substitusi impor lainnya.

Di PT. DST sendiri dapat dirasakan terjadinya peningkatan permintaan barang jadi berupa kain *greige* sejak tahun 2016. Berikut merupakan grafik permintaan barang jadi di PT. DST dari periode 01 Januari 2016 sampai 31 Desember 2018 dalam satuan rol:

Grafik 1. 1.
Permintaan Barang Jadi tahun 2016-2018



Sumber: Data yang Diolah

Dari grafik 1.1. dapat dilihat jumlah permintaan kain *greige* yang cenderung meningkat. Seiring dengan berjalannya bisnis, perusahaan mulai mencari alternatif untuk pengembangan usaha. Dari hasil wawancara dengan pihak internal PT. DST, diketahui perusahaan sudah cukup kesulitan dalam mengatur proses pembuatan barang jadi mengingat kondisi pabrik yang sangat penuh dengan stok bahan mentah maupun barang jadi yang menunggu untuk dikirim. Selain itu, diketahui bahwa kapasitas maksimal penyimpanan bahan mentah di gudang adalah sebanyak 630 dus dan 1003 karung. Namun berdasarkan hasil *stock opname* pada akhir tahun 2018, diketahui jumlah persediaan benang *PE* dalam dus terdapat sebanyak 1562 dus dan 3133 karung. Berikut merupakan jumlah persediaan yang tidak tertampung di gudang:

Tabel 1. 1.
Data Bahan Mentah Tidak Tertampung per 2018

	Bahan Mentah (Benang PE)	
	Kemasan Dus	Kemasan Karung
Kapasitas Gudang	630 unit	1003 unit
Hasil <i>Stock Opname</i> (2018)	1562 unit	3133 unit
Bahan Mentah Tidak Tertampung	932 unit	2.130 unit

Sumber: Data Perusahaan

Bahan mentah yang tidak tertampung di gudang akhirnya bertebaran di area produksi pabrik. Penuhnya lahan area produksi secara tidak langsung menghambat kegiatan operasional, bahkan perusahaan sudah tidak dapat menambah tenaga mesin karena lahan sudah sangat terbatas. Kondisi perusahaan dapat dilihat pada hasil dokumentasi berikut

Gambar 1. 1.
Kondisi Gudang Perusahaan



Sumber: Dokumentasi oleh Penulis

Gambar 1. 2.

Kondisi Area Produksi Pabrik



Sumber: Dokumentasi oleh Penulis

Melihat kondisi pabrik yang semakin penuh dari hari ke hari, pemilik perusahaan mengetahui lahan penyimpanan bahan mentah maupun barang jadi sudah tidak memadai. Oleh karena itu, pihak perusahaan berencana untuk melakukan pengembangan usaha. Setelah berdiri selama 20 tahun, perusahaan belum pernah melakukan pengembangan usaha baik dalam bentuk sewa-menyewa tempat maupun membeli lahan. Maka penulis ingin membantu PT. DST dalam memberikan gambaran mengenai perencanaan keuangan seiringan dengan pengembangan usaha yang akan dijalankan oleh perusahaan. Pengembangan usaha akan difokuskan untuk perluasan lahan penyimpanan berupa gudang, dimana dapat dilakukan secara sewa maupun beli. Kedua alternatif tersebut memiliki kelemahan dan kelebihan yang perlu dipertimbangkan perusahaan terutama biaya yang dikeluarkan. Biaya untuk sewa memang lebih kecil daripada *initial investment* untuk pembelian, namun dengan memiliki hak penuh atas aset gudang tentunya membuat perusahaan memiliki kebebasan atas gudang tersebut serta terjadi penambahan aset pada akhir periode pembayaran. Oleh karena itu, perlu dibuat perencanaan keuangan untuk mengevaluasi masing-masing alternatif pengembangan usaha lewat kegiatan sewa maupun beli dan

bagaimana pengaruh aktivitas tersebut terhadap laporan keuangan perusahaan. Perencanaan keuangan tersebut dibuat untuk memudahkan perusahaan dalam membuat keputusan investasi berdasarkan pengaruh investasi tersebut ke kinerja perusahaan dalam upaya mencapai target laba. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis menyarakan PT. DST untuk melakukan ekspansi lewat perhitungan perencanaan keuangan. Oleh karena itu, penulis membuat penelitian yang berjudul “Peranan Perencanaan Keuangan Dalam Upaya Mencapai Target Laba di PT. DST”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. DST?
2. Apa rencana pengembangan usaha yang akan dilakukan perusahaan?
3. Bagaimana perencanaan keuangan jika masing-masing strategi pengembangan usaha dijalankan?
4. Alternatif pengembangan usaha apa yang tepat untuk PT. DST?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, berikut merupakan tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan ilmiah ini:

1. Mengetahui kinerja keuangan PT. DST.
2. Mengetahui rencana pengembangan usaha yang akan dilakukan perusahaan.
3. Mengetahui perencanaan keuangan jika masing-masing strategi pengembangan usaha dijalankan.
4. Mengetahui alternatif pengembangan usaha yang tepat bagi PT. DST.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dalam penelitian ini adalah seperti berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini digunakan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana serta menambah pengetahuan penulis.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat membantu perusahaan untuk mengambil keputusan investasi pengembangan usaha.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan pedoman atau referensi sekaligus dapat menambah wawasan bagi penelitian selanjutnya.

1.5. Kerangka Pemikiran

PT. DST ingin meningkatkan kinerja operasional bisnisnya dengan cara menambah lahan penyimpanan berupa gudang. PT. DST sudah memiliki sistem akuntansi yang sistematis dan rapih dalam membuat laporan keuangan, namun sejauh ini perusahaan belum membuat gambaran anggaran yang mungkin dikeluarkan dalam upaya pengembangan usaha di masa yang akan datang.

Menurut PSAK no. 1 tahun 2015, laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Jenis laporan keuangan yang sering ditemui adalah neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan posisi keuangan. Laporan keuangan merupakan sebuah aspek terpenting dalam menilai kesehatan sebuah perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dihitung dengan cara analisis *common size* yang terdiri dari analisis horizontal dan analisis vertikal. Kedua analisis tersebut menghitung berapa persentase masing-masing pos dalam laporan keuangan dengan cara membandingkannya. Selain analisis *common size*, kinerja keuangan dapat dihitung dengan perhitungan rasio keuangan. Rasio keuangan dapat dihitung melalui neraca dan laporan laba rugi. Adapun rasio keuangan yang hendak dihitung adalah rasio likuiditas, rasio hutang, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Analisis kinerja keuangan perusahaan akan menggambarkan apakah keuangan perusahaan sedang berada di dalam kondisi yang baik atau buruk.

Apabila didapat hasil yang positif, maka kegiatan pengembangan usaha ini dapat dilaksanakan.

Setelah menghitung kinerja keuangan perusahaan, barulah penulis membuat sebuah perencanaan keuangan perusahaan. Menurut Sundjaja, Barlian, dan Sundjaja (2013:243), perencanaan keuangan merupakan aspek penting dari operasi perusahaan karena memberikan petunjuk yang mengarahkan, mengkoordinasikan dan mengontrol kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuan. Terdapat 2 (dua) aspek penting dalam proses perencanaan keuangan yaitu perencanaan uang tunai dan perencanaan laba. Penelitian ini difokuskan dalam perencanaan laba karena mengingat tujuan perusahaan untuk mengembangkan usaha lewat penyusunan laporan keuangan pro forma.

Dalam perhitungan perencanaan keuangan untuk pengembangan usaha ini, penulis membagi kegiatan pengembangan usaha menjadi 2 (dua) pilihan yaitu untuk sewa atau beli gudang. Kegiatan sewa akan dibiayai oleh modal perusahaan sedangkan pembelian gudang akan didanai dari bank dan juga modal sendiri. Perencanaan ini dilakukan untuk 2 (dua) waktu yang berbeda untuk masing-masing alternatif, sehingga dalam penulisan ini kedua alternatif tidak dijalankan dalam waktu yang bersamaan. Dengan demikian dihitung perencanaan keuangan untuk masing-masing alternatif pengembangan usaha. Selanjutnya dibuatlah gambaran mengenai laporan keuangan di masa yang akan datang setelah dilakukannya pengembangan usaha, dalam bentuk laporan keuangan pro forma.

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan dan teori yang telah dibahas di atas, maka dapat disusun kerangka pemikiran yang dapat menggambarkan perencanaan keuangan untuk mencapai target laba seperti berikut:

Gambar 1. 3.
Bagan Model Konseptual

